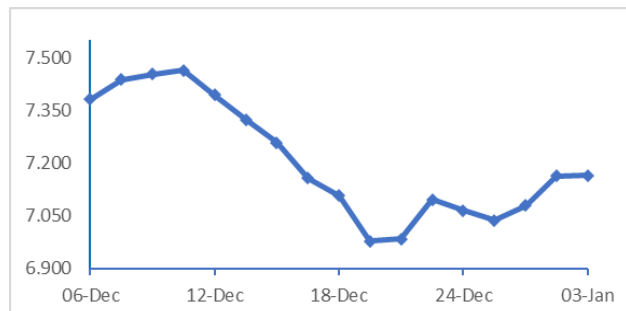
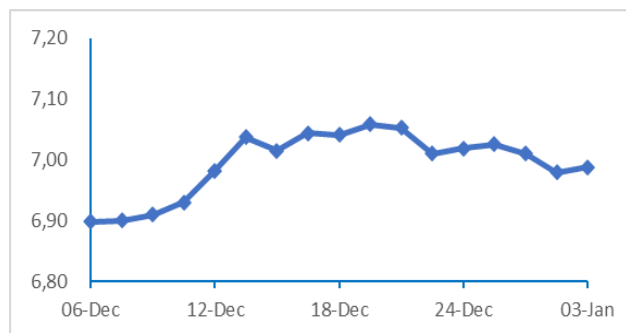


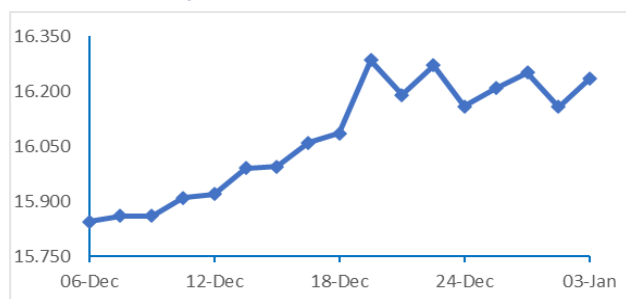
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,50-4,75%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	3,40%	3,15%
ID CPI (YoY)	1,55%	1,57%
ID Reserve	USD 151,2Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup mayoritas melemah pada minggu lalu dimana indeks S&P500 dan Dow Jones masing-masing melemah sebesar -0,5% dan -0,6% WoW, sementara itu MSCI Asia ex-Japan melemah -1,1% WoW. Pasar saham global tertekan di tengah aksi *profit taking* di akhir tahun, data yang terlihat mengalami pelemahan seperti Chicago PMI yang berada di 36,9 atau jauh dibawah ekspektasi pasar di 42,9, serta revisi kebawah terhadap perkiraan GDP AS kuartal keempat yang dilakukan oleh *The Fed* Atlanta (2,6% dari sebelumnya 3,1%).
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat sebesar +1,8% WoW, dimana penguatan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Technology* (+6,5% WoW) dan *Basic Materials* (+3,0% WoW). Sementara itu, penurunan terdalam terlihat pada sektor *Healthcare* dan *Consumer Cyclical* yang masing-masing melemah sebesar -0,5% dan -0,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US unemployment rate*, *US NFP*, *China inflation*, dan *ID Forex Reserves*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +0,3% WoW ke level Rp16.190/USD, diatas rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,9% WoW ke level 109,0.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan menguat dimana *yield* SBN bergerak sebesar +1 bps sampai dengan -5 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di awal tahun cenderung *sideways* dengan fokus masih kepada pergerakan *yield* UST dan nilai tukar USD. Nilai tukar USD masih melanjutkan tren menguat dengan indeks dolar yang sempat ditutup di level 109,40 di hari Kamis, sebelum ditutup di level 108,95 di hari Jumat. Sementara itu, Rupiah masih bergerak di level 16.135-16.195 di sepanjang minggu lalu. Total *bid* untuk lelang SRBI terlihat naik ke ke Rp 54,4 triliun (vs 15,9 triliun di minggu sebelumnya), dengan *average yield* 12 bulan di 7,26% (vs 7,29% di minggu sebelumnya). Per 3 Januari 2025, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,02% (-2 bps WoW).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 2 Januari 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 876,4 triliun atau 14,51%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -1 bps sampai -5 bps di sepanjang tenor. Setelah mengalami penyesuaian pasca *FOMC meeting* di bulan Desember lalu, *yield* UST terlihat menurun di minggu lalu dengan penurunan *yield* lebih tajam untuk tenor-tenor pendek. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,60% (-3 bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,98	1,74
Consumer Cyclical	-0,31	-1,93
Consumer Non-Cyclical	0,49	-1,75
Energy	2,48	1,30
Finance	0,72	1,01
Healthcare	-0,50	-1,54
Infrastructure	0,64	0,00
Misc. Industry	-0,04	-1,69
Property	1,14	0,88
Technology	6,52	3,41
Transportation	0,99	0,40

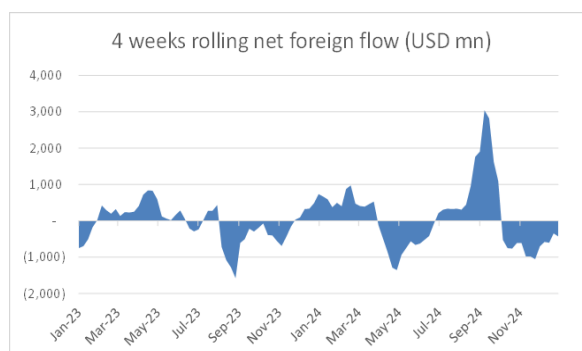
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,79	-0,49
Bond Flow*	-3,46	-0,20

* As of January 2nd, 2024

► Calendar (January 2025)

1 – Jan	China Caixin Manufacturing PMI
2 – Jan	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims ID CPI
6 – Jan	CN Caixin Services PMI US Services PMI US Composite PMI
7 – Jan	US JOLTS Job Opening US ISM Non-Manufacturing PMI
8 – Jan	ID FX Reserves US Initial Jobless Claims
9 – Jan	CN CPI CN PPI
10 – Jan	US NFP US Unemployment Rate
13 – Jan	CN Trade Balance
14 – Jan	US PPI
15 – Jan	US CPI ID BI Rate
16 – Jan	US Initial Jobless Claims US Retail Sales ID Trade Balance
17 – Jan	US Industrial Production CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Jan	CN Loan Prime Rate
23 – Jan	US Initial Jobless Claims
24 – Jan	US Existing Home Sales
27 – Jan	US New Home Sales
29 – Jan	US FOMC
30 – Jan	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 211 ribu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 221 ribu dan dari periode sebelumnya sebesar 219 ribu.
- *S&P US Flash Manufacturing PMI* pada bulan Desember 2024 masih berada pada level kontraksi di 49,4, di atas konsensus dan periode sebelumnya di 48,3. Penurunan tajam terlihat dari *output* produksi dan pesanan baru, sedangkan tingkat inflasi biaya produksi mengalami akselerasi.
- *Caixin China Manufacturing PMI* pada bulan Desember 2024 berada di 50,5, dibawah ekspektasi dan periode sebelumnya. Sementara itu, *non-manufacturing PMI* juga berada pada level ekspansif di 52,2 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya di angka 50.
- Pertumbuhan penjualan properti residensial di China di bulan Desember 2024 *flat* jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, setelah mengalami penurunan -6,9% YoY pada bulan November. Secara bulanan, penjualan rumah meningkat +24,2% MoM.

► Domestic News

- Inflasi *headline* Indonesia hingga bulan Desember 2024 tercatat di 1,57% YoY, menurun dibandingkan inflasi tahunan 2023 yang sebesar 2,61% YoY dan merupakan tingkat inflasi tahunan terendah yang pernah tercatat di Indonesia. Rendahnya inflasi didorong oleh penurunan tarif angkutan udara pada bulan Desember.
- *S&P Indonesia Manufacturing PMI* pada bulan Desember berada di 51,2, meningkat dibandingkan 49,6 pada bulan sebelumnya. Angka ini merupakan indeks tertinggi sejak Mei 2024, didukung oleh kenaikan volume produksi dan pesanan baru.
- Jumlah wisatawan asing hingga November 2024 naik +17,27% YoY menurut data Badan Pusat Statistik. Penumpang penerbangan domestik turun -5,59% YoY, Sementara itu penumpang penerbangan internasional naik 16,72% YoY. Total kedatangan wisatawan asing Januari-November naik +20,17% YoY menjadi 12,7 juta.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan defisit fiskal pada tahun 2024 lebih kecil dari perkiraan awal yang sebesar 2,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di sisi lain, penerimaan negara yang sempat mengalami tekanan di semester I-2024 kemudian mulai pulih di semester II-2024.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id